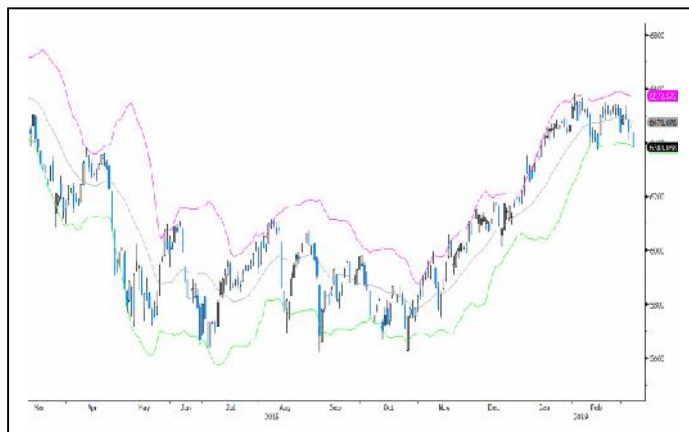


NEWS HEADLINES

- Anak usaha TLKM akuisisi 95% saham PT Persada Sokka Tama
- SIIB tender wajib SMCB Rp3,1 triliun
- WTON jajaki proyek di luar negeri
- WSBP raih kontrak baru Rp1,52 triliun hingga Februari 2019
- MAPI ekspansi ke Vietnam
- BRMS siapkan capex di bawah USD12 juta
- Laba bersih TINS naik 5,76% YoY pada 2018
- AGRO perkuat KTA
- BVIC targetkan pertumbuhan kredit 14% YoY
- TRIM tambah kepemilikan di CARS
- DMAS siapkan belanja modal Rp700 miliar
- ASSA mendapat fasilitas kredit Rp300 miliar dari BBKA
- PSSI tandatangani kontrak pengapalan 'USD39,4 juta
- MARK targetkan pendapatan 2019 naik 11.5%, laba naik 17,8%
- FISH bentuk anak usaha perdagangan pangan
- FPNI melakukan transaksi afiliasi sebesar Rp 4,36 miliar
- Benny Tjokrosaputro mengurangi kepemilikan saham di NUSA
- Laba bersih tahun 2018 MFMI naik 15% YoY

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6362/6342/6302
Resistance Level	6423/6463/6483
Major Trend	Down
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6383.068	-74.888	16584.697	9236.461
LQ-45	994.980	-14.326	3229.891	5756.625

MARKET REVIEW

Pemangkasan proyeksi pertumbuhan kembali dikemukakan oleh Presiden Bank Sentral Eropa (ECB), Mario Draghi paska pengumuman serupa dari China dan OECD. Perekonomian di kawasan Uni Eropa diperkirakan untuk bertumbuh lebih lambat dari perkiraan sebelumnya di 1.7% menjadi 1.1%, turun 0.6% dibandingkan proyeksi pada triwulan yang lalu. Hal ini membuat Draghi terpaksa mengurungkan niatnya untuk melakukan pengetatan moneter dan bahkan menyodorkan paket stimulus seri lanjutan dari QE. Nilai tukar Euro terdepresiasi 1.1% hingga menembus 1.12. Downgrade dari Draghi memiliki alasan yang serupa dengan institusi keuangan lainnya, yakni ketidakpastian kesepakatan dagang dan Brexit, serta perlambatan dari perekonomian China. Sentimen terhadap risiko yang memburuk membuat bursa saham Eropa diperdagangkan melemah sepanjang pekan lalu. Indeks Dax Jerman memimpin pelemahan dengan koreksi sebesar 1.08%, sedangkan FTSE 100 Inggris dan CAC 40 Perancis masing-masing turun 0.33% dan 0.72%. Indeks Komposit Shanghai memimpin pelemahan pada bursa regional di Asia dengan berakhir turun 4.4% serta menembus level psikologisnya di 3000. Indeks Nikkei 225 Jepang menyusul pelemahan dengan penurunan sebesar 2.01%, atau 430.45 poin ke 21025.56, sedangkan Indeks Hangseng terkoreksi 1.91%, atau 551.03 poin ke 28228.42. Koreksi Indeks bertambah dalam setelah data ekspor (-20.7%) dan impor (-5.2%) China mencetak perlambatan yang lebih dari ekspektasi serta data neraca perdagangan yang jauh lebih rendah dari perkiraan sebesar US\$4.12miliar.

IHSG menembus support psikologisnya dengan pelemahan sebesar 1.16%, atau 74.888 poin hingga 6383.068, dipicu terutama oleh pelemahan dari sektor infrastruktur (-2.58%), aneka industri (-2.06%) dan industri dasar (-1.37%). Nilai tukar rupiah melanjutkan pelemahannya hingga Rp14223 per dolar AS seiring dengan penguatan dolar AS akibat sentimen negatif dari Eropa dan Asia. Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp609.66miliar pada perdagangan akhir pekan lalu. Kendati demikian, Cadangan Devisa Indonesia mencatatkan peningkatan sebesar Rp3.2miliar hingga US\$123.3miliar pada Februari lalu, setara dengan 6.7 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah yang berada jauh diatas angka kecukupan internasional sebesar 3 bulan.

MARKET VIEW

Cadangan devisa Indonesia mengalami kenaikan USD3,2 miliar pada Februari 2019 menjadi USD123,3 miliar dari posisi Januari yakni USD120,1 miliar. Peningkatan cadangan devisa tersebut dipengaruhi adanya penerbitan sukuk global dan penerimaan migas. Dengan demikian, angka tersebut dinilai cukup untuk memenuhi 6,9 bulan impor atau 6,7 bulan impor plus pembayaran utang luar negeri. Kami menilai tren peningkatan devisa tersebut wajar seiring dengan tren rupiah yang menguat dan sempat kembali ke level Rp13.000 per dolar AS pada Februari 2019. Namun, kami memprediksi cadangan devisa dapat mengalami sedikit tekanan pada bulan Maret-April mengingat adanya musim pembagian dividen. Kendati demikian, kendati berpeluang terdepresiasi, kami menilai pergerakan Rupiah akan stabil.

Optimisme konsumen Indonesia pada Februari menurun dibandingkan sebelumnya. Posisi IKK pada Februari 2019 menjadi 125,1, dibandingkan Januari 2019 yakni 125,1. Kendati menurun, optimisme masih cukup terjaga dengan angka diatas 100. Optimisme tersebut dijaga memandang prospek lapangan kerja dan penghasilan. Namun, konsumen memandang adanya tekanan harga pada bulan Mei 2019 karena menjelang puasa dan perayaan lebaran.

Data perdagangan Cina menunjukkan adanya penurunan aktivitas, baik dari segi impor maupun ekspor pada Februari 2019. Ekspor Cina terendah dalam tiga tahun terakhir atau turun 20,7% YoY atau jauh dibandingkan prediksi analis di angka penurunan sekitar 5% YoY, demikian juga impor yang turun dalam tiga bulan berturut-turut yakni 5,2% YoY atau dibawah perkiraan analis 1,5% YoY. Penurunan aktivitas perdagangan Cina sebagai ekonomi kedua terbesar dunia menambah kekhawatiran global, mengingat sebelumnya Bank Sentral Eropa (ECB) juga menggantung proyeksi pertumbuhan di zona Eropa menjadi 1,1% YoY dibandingkan proyeksi 1,7% YoY. Selain itu, perayaan tahun baru Cina selama seminggu juga menjadi penyebab turunnya aktivitas perdagangan. Seluruh komoditas impor Cina mencatatkan pelemahan terutama batubara karena sebagian adanya restriksi impor oleh pemerintah. Surplus Cina juga jauh lebih kecil menjadi USD4,12 miliar.

Selain Cina, Jepang juga merilis data ekonomi yang cukup mengecewakan dimana data pesanan permesinan mengalami penurunan 1,7% MoM pada Januari 2019 atau 2,3% YoY, pertanda bahwa perusahaan menurunkan ekspansi akibat lesunya permintaan pasar global ditengah munculnya perang dagang AS-Cina.

Kami menilai situasi global yang cukup menantang terutama diselimuti kekhawatiran perlambatan ekonomi dunia dapat membayangi pergerakan IHSG sepanjang minggu ini.

PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) anak perusahaan Telekomunikasi Indonesia (TLKM) berencana akuisisi 95% saham PT Persada Sokka Tama. Rencana pengambilalihan saham Persada Sokka oleh Mitratel tersebut telah disepakati pada 6 Maret 2019 lalu. Proses akuisisi itu akan selesai paling lambat 24 bulan setelah tanggal akta jual beli saham tersebut dan Mitratel akan melakukan pembelian atas sisa saham sebesar 5% dari seluruh saham Persada Sokka untuk memperkuat bisnis Mitratel yang bergerak dalam bidang menara telekomunikasi. Pasca akuisisi tersebut menara telekomunikasi Mitratel akan bertambah sebanyak 1.017 unit. Mitratel merupakan anak usaha TLKM dengan kepemilikan 99,99% dan merupakan perusahaan yang bergerak di bisnis menara telekomunikasi. Saat ini Mitratel memiliki 13.113 menara telekomunikasi yang tersebar di Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Nusa Tenggara Sulawesi dan Papua.

Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB), anak usaha Semen Indonesia (SMGR), akan melakukan tender wajib atas sebanyak-banyaknya 1.483.287.180 saham biasa milik Solusi Bangun Indonesia (SMCB) yang mewakili 19,36% modal ditempatkan dan disetor penuh SMCB. Adapun harga penawaran tender wajib sebesar Rp2.097 per saham sehingga total nilai penawaran tender wajib mencapai Rp3,1 triliun.

Wijaya Karya Beton (WTON) mendapatkan kontrak bantalan beton di Manila, Filipina pada tahun ini. Pekerjaan tersebut merupakan test track work yang akan berlangsung dalam 2 hingga 3 bulan ke depan. Selain di Filipina, perseroan juga mengikuti tender proyek di Singapura. Produk yang akan dikirimkan ke negara tersebut adalah box ginder. Proyek di Singapura dan Filipina ini merupakan dua proyek luar negeri pertama yang tendernya diikuti sendiri oleh perseroan.

Waskita Beton Precast (WSBP) mendapatkan sejumlah tambahan pekerjaan baru sampai dengan Februari 2019. Kontrak yang diraih antara lain tol Bogor-Ciawi-Sukabumi Seksi II, tol Terbanggi Besar-Kayu Agung, tol Pasuruan-Probolinggo. Selain itu, perseroan juga mendapatkan sejumlah proyek eksternal diantaranya Bandar Udara Kulon Progo, Apartement Collins Boulevard, NSI Cilegon, dan rehabilitasi saluran induk Cisadane. Nilai kontrak baru hingga Februari 2019 mencapai Rp1,52 triliun, meningkat 144% YoY dan setara dengan 15% dari target 2019.

Mitra Adi Perkasa (MAPI) fokus melakukan ekspansi toko ke negara Asean, terutama Vietnam dengan target membuka 4-5 toko baru. Selain Vietnam, perseroan juga telah masuk ke Thailand, namun hanya sebagai distributor saja dan belum secara resmi membuka toko di negara tersebut.

Bumi Resources Minerals (BRMS) melalui anak usaha, Citra Palu Minerals, optimistis memproduksi emas perdana pada November 2019. Target produksi tahap awal sekitar 100 ton dengan kebutuhan investasi di bawah USD12 juta. Bila perseroan dapat memulai produksi emas perdana pada 2019, BRMS melalui JV juga akan memulai produksi bijih seng dan tembaga yang akan diolah menjadi copper cathode pada akhir 2020 atau awal 2021.

Timah (TINS) membukukan kenaikan pendapatan sebesar 19,85% YoY menjadi Rp11,05 triliun pada 2018. Adapun laba bersih mencapai Rp531,36 miliar, tumbuh 5,76% YoY. Pendapatan perusahaan sebanyak 91,88% bersumber dari bisnis logam timah, sementara bisnis produk hilir menyumbang pendapatan sebesar 3,87% dan bisnis rumah sakit berkontribusi 2,19% terhadap total pendapatan. Perseroan membukukan penjualan logam timah sebanyak 33.818 MT, naik 13,05% YoY.

BRI Agroniaga (AGRO) menargetkan portofolio kredit tanpa agunan (KTA) sebesar Rp750 miliar pada tahun ini, meningkat 30% YoY. Sekitar 40% dari total KTA akan berasal dari Pinang, layanan pinjaman dalam jaringan. Target tahun ini, penyaluran pinjaman Pinang tersebut sebesar 75.000 peminjam dengan nilai lebih dari Rp300 miliar.

Bank Victoria Internaional (BVIC) pada tahun ini menargetkan pertumbuhan kredit sebesar 14% YoY, lebih tinggi dibandingkan perkiraan OJK sebesar 12-13% YoY. Pertumbuhan kredit perseroan akan didorong oleh segmen korporasi, kemudian baru segmen lainnya seperti komersial dan UKM.

Trimegah Sekuritas Indonesia (TRIM) menambah kepemilikan saham di Industri Perdagangan Bintraco Dharma (CARS) hasil transaksi reverse repo. TRIM menambah sebanyak 78.864.354 unit saham CARS pada 1 Februari 2019 dengan harga pembelian Rp1.268 per saham. Dengan dilaksanakannya transaksi tersebut, maka kepemilikan TRIM di CARS menjadi 6,51% dari sebelumnya 1,26%. Di sisi lain, CARS menargetkan pendapatan sekitar Rp7,7 triliun pada tahun ini, meningkat 7% YoY. Kenaikan tersebut akan ditopang oleh penjualan mobil.

Puradelta Lestari (DMAS) mengalokasikan belanja modal senilai Rp700 miliar pada tahun ini untuk memperkuat bisnis perseroan. Sebanyak 70% belanja modal akan digunakan untuk pengembangan infrastruktur dan 30% pembelian lahan industri. Pada 2019, DMAS memproyeksikan marketing sales senilai Rp1,25 triliun atau naik 41,4% YoY.

Adi Sarana Armada (ASSA) mendapat fasilitas kredit investasi sebesar Rp 300 miliar dari Bank Central Asia (BBCA). Dana tersebut akan digunakan untuk pembelian unit kendaraan baru yang akan disewakan kepada pelanggan ASSA. Untuk tahun 2019 ini ASSA mengalokasikan dana belanja modal sebesar Rp 1 triliun hingga Rp 1,2 triliun. Sebanyak 80% sumber dana tersebut berasal dari pinjaman dan 20% sisanya kas internal.

Pelita Samudera Shipping (PSSI) telah menandatangani kontrak pengapalan berjangka waktu 5 tahun senilai USD 39,4 juta. Kontrak tersebut berupa pengapalan kargo bijih nikel dan batubara dengan menggunakan dua kapal kelas supramax.

Mark Dynamics Indonesia (MARK) tengah berupaya untuk memacu kapasitas produksi sarung tangan di tahun 2019 ini. Perseroan menargetkan pembangunan pabrik baru akan selesai di Mei 2019 ini. Kapasitas produksi pabrik baru tersebut sebesar 90.000 unit per bulan dengan Overall Equipment Effectiveness (OEE) sekitar 90% yakni sekitar 80.000 unit per bulan. Dengan adanya pabrik baru tersebut akan meningkatkan total kapasitas produksi MARK dari saat ini 540.000 unit per bulan menjadi 620.000 per unit per bulan. Pada akhir tahun 2018, total produksi sarung tangan MARK mencapai 6,4 juta unit dan di 2019 diharapkan tumbuh 12,5% menjadi 7,2 juta unit. Perseroan yakin hasil produksi tersebut akan terserap pasar karena permintaan masih di atas kapasitas produksi MARK. Komposisi pasar yang akan menyerap produksi MARK adalah Malaysia sebesar 60%, Thailand 30% serta sisanya China dan Vietnam. Rencananya MARK juga akan memacu ekspor ke China dan Vietnam. Saat ini MARK hanya memproduksi cetakan sarung tangan. Target pasar ekspor sebesar 95% dan sisanya 5% dari pasar lokal. Untuk tahun 2019 ini MARK menargetkan pendapatan sekitar Rp 362,8 miliar atau tumbuh 11,5% dibanding pendapatan di 2018. Sedangkan target margin laba di 2019 sekitar 26% dari proyeksi 2018 yang sebesar 24,5%. Untuk pertumbuhan laba bersih diproyeksikan naik sekitar 17,8% dibanding proyeksi



laba di 2018 yang diharapkan mencapai Rp 78 miliar.

FKS Multi Agro (FISH) membentuk anak usaha di bidang perdagangan pangan, FKS Pangan Nusantara. Perusahaan tersebut dibentuk dengan nilai nominal Rp10 miliar.

Lotte Chemical Titan Nusantara (FPNI) melakukan transaksi afiliasi pada PT Daehong Communications Indonesia dengan nilai transaksi sebesar Rp 4,36 miliar. Transaksi ini sehubungan dengan transaksi jasa desain interior dan fit out ruang kantor. Dikatakan bahwa nilai transaksi tersebut tidak melebihi 0,5% dari modal disetor perusahaan dan tidak melebihi Rp 5 miliar atau 0,16% dari modal disetor perusahaan.

Benny Tjokrosaputro mengurangi kepemilikan atas Sinergi Megah Internusa (NUSA) menjadi 76,70% dari sebelumnya 83,93%. Penjualan saham tersebut terdiri dari 2 transaksi penjualan yaitu pada 4 Maret sebanyak 104,50 juta saham NUSA dari 83,93% menjadi 82,57%. Transaksi kedua terjadi pada 5 Maret 2018 dengan menjual 451,80 juta saham NUSA dan membuat kepemilikan sahamnya turun menjadi 76,70%. Sinergi Megah beroperasi secara komersial sejak 2016 dan bergerak di bidang pariwisata.

Multifiling Mitra Indonesia (MFMI) membukukan pendapatan tahun 2018 sebesar Rp 121,77 miliar atau naik 10% YoY. Kenaikan pendapatan tersebut ditopang oleh jasa manajemen arsip yang naik 7% dibanding tahun 2017 menjadi Rp 79,98 miliar di akhir 2018. Dari segmen jasa penyimpanan surat berharga naik 40% YoY menjadi Rp 16,88 miliar. Sementara segmen jasa manajemen data komputer juga naik 15% YoY menjadi Rp 11,41 miliar. Di sisi lain segmen jasa manajemen fasilitas turun 9% YoY menjadi Rp 8,27 miliar di 2018. Untuk itu perseroan membukukan kenaikan laba bersih sebesar 15% YoY menjadi Rp 26,51 miliar. Adapun total aset MFMI naik 12% YoY menjadi Rp 273,77 miliar.

Market Data

11 March 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	56.24	0.17
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.82	-0.04
Gold (US\$)/Ounce	1,297.45	-0.95
Nickel (US\$)/MT	13,090.00	-145.00
Tin (US\$)/MT	21,375.00	-100.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	95.55	33.15
Coal (RB) (US\$)/MT*	79.60	16.24
CPO (ROTH) (US\$)/MT	532.50	-5.00
CPO (MYR)/MT	1,932.50	-8.50
Rubber (MYR/Kg)	868.50	2.00
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	26.41	3,780.33	-104.49
ANTM (GR)	0.06	659.41	-64.33

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,450.24	-0.09	9.10	15.42	14.07	3.68	3.42	6,921.11
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,408.14	-0.18	11.65	21.31	18.31	4.05	3.59	11,524.22
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,104.31	-0.74	5.59	12.58	11.59	1.65	1.58	1,698.28
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,110.39	-4.40	19.11	11.06	9.88	1.30	1.18	4,799.44
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,678.82	-3.79	26.64	15.46	13.24	2.12	1.90	3,119.27
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,228.42	-1.91	9.22	10.85	9.94	1.20	1.11	2,348.43
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,383.07	-1.16	3.04	15.26	13.64	2.27	2.08	508.77
JAPAN	NIKKEI 225	21,025.56	-2.01	5.05	15.30	14.17	1.57	1.46	3,201.92
MALAYSIA	KLCI	1,679.90	0.00	-0.63	16.59	15.60	1.62	1.55	261.72
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,195.87	-1.04	4.14	12.64	11.77	1.07	1.03	412.57

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,314.00	171.00
EUR/IDR	16,083.21	42.57
JPY/IDR	128.82	-0.10
SGD/IDR	10,531.19	6.02
AUD/IDR	10,081.35	41.10
GBP/IDR	18,596.75	-142.81
CNY/IDR	2,129.62	-0.47
MYR/IDR	3,499.93	39.57
KRW/IDR	12.60	0.07

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.06986	-0.00084
EUR / USD	1.12360	0.00010
JPY / USD	0.00900	0.00000
SGD / USD	0.73573	-0.00022
AUD / USD	0.70430	-0.00020
GBP / USD	1.29920	-0.00230
CNY / USD	0.14878	-0.00014
MYR / USD	0.24451	-0.00017
100 KRW / USD	0.08801	-0.00056

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.06
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.71

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	February-19	January-19
Inflation YTD %	0.24	0.32
Inflation YOY %	2.57	2.82
Inflation MOM %	-0.08	0.32
Foreign Reserve (USD)	123.30 Bn	120.08 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.20
3M	6.37
6M	6.26
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
11 Mar	US Retail Sales Advance MoM	Naik menjadi 0.1% dari -1.2%
11 Mar	US Business Inventories	Naik menjadi 0.6% dari -0.1%
12 Mar	US CPI MoM	Naik menjadi 0.2% dari 0.0%
12 Mar	US CPI YoY	Tetap 1.6%
13 Mar	US PPI MoM	Naik menjadi 0.2% dari -0.1%
13 Mar	US PPI YoY	Turun menjadi 1.9% dari 2.0%
13 Mar	US Durable Goods Orders	--
13 Mar	US Construction Spending MoM	Naik menjadi 0.6% dari -0.6%
14 Mar	US Import Price Index MoM	Naik menjadi 0.3% dari -0.5%
14 Mar	US Import Price Index YoY	--
14 Mar	US Export Price Index MoM	Naik menjadi 0.0% dari -0.6%
14 Mar	US Export Price Index YoY	--
14 Mar	US Initial Jobless Claims	--
14 Mar	US Continuing Claims	--
14 Mar	US New Home Sales MoM	Turun menjadi 1.0% dari 3.7%
14 Mar	US New Home Sales	Naik menjadi 628 ribu dari 621 ribu

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
MEGA IJ	6500	8.33	3.09
ADRO IJ	1390	2.21	0.86
LPPF IJ	3880	7.78	0.73
KLBF IJ	1525	0.99	0.63
NASA IJ	650	8.33	0.49
BTPN IJ	3700	1.65	0.43
HERO IJ	1010	12.22	0.41
INPP IJ	890	4.71	0.40
INDF IJ	7250	0.69	0.39
EMTK IJ	8375	0.90	0.38

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TCPI IJ	7150	-19.89	-7.96
BMRI IJ	6900	-2.47	-7.25
TLKM IJ	3740	-2.09	-7.11
ASII IJ	7150	-2.39	-6.36
BBRI IJ	3850	-1.28	-5.48
UNVR IJ	48100	-1.64	-5.48
BBCA IJ	27200	-0.91	-5.47
GGRM IJ	90000	-2.17	-3.45
CPIN IJ	7050	-2.08	-2.21
INCO IJ	3650	-6.17	-2.14

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	12 Mar 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Wahana Interfood Nusantara	Manufacture & Industry	178-198	168.00	11-13 Mar 2019	20 Mar 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
MEGA	114.83	Cash Dividend	11 Mar 2019	12 Mar 2019	13 Mar 2019	02 Apr 2019
ARNA	16.00	Cash Dividend	12 Mar 2019	13 Mar 2019	14 Mar 2019	28 Mar 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
GOLD	Tender Offer	--	556.00	--	--	08 Feb – 11 Mar 2019
VRNA	Tender Offer	--	140.00	--	--	23 Feb – 24 Mar 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
MDKA	RUPST	11 Mar 2019	
CASS	RUPST	12 Mar 2019	
WOMF	RUPST/LB	12 Mar 2019	
GMTD	RUPST	13 Mar 2019	
PEHA	RUPST/LB	14 Mar 2019	
LPCK	RUPST	15 Mar 2019	
SILO	RUPST	15 Mar 2019	
MASA	RUPST	20 Mar 2019	
WEGE	RUPST	21 Mar 2019	
DPNS	RUPST	22 Mar 2019	
BDMN	RUPSLB	25 Mar 2019	
CMPP	RUPSLB	25 Mar 2019	
ITMG	RUPST	25 Mar 2019	
SMBR	RUPST	25 Mar 2019	
WIKA	RUPSLB	25 Mar 2019	
BBNP	RUPST/LB	26 Mar 2019	
URBN	RUPST	27 Mar 2019	
WTON	RUPST	27 Mar 2019	
AGRO	RUPST	28 Mar 2019	
BRIS	RUPST	28 Mar 2019	

TLKM

TRADING BUY

S1 3710 R1 3790

S2 3630 R2 3870

Closing Price 3740

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 3710-Rp 3790
 - Entry Rp 3740, take Profit Rp 3790

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	53.17	Negatif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-36.32	Negatif
Bollinger Band (Mid)	3856	Negatif
MA5	3838	Negatif



BBRI

TRADING BUY

S1 3810 R1 3880

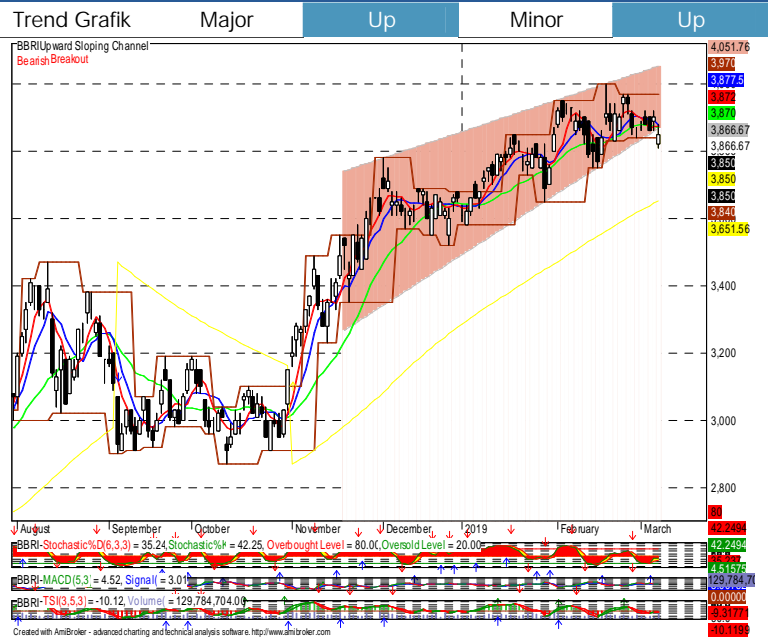
S2 3740 R2 3950

Closing Price 3850

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 3810-Rp 3950
 - Entry Rp 3850, take Profit Rp 3950

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	43.28	Negatif
MACD	-2.32	Negatif
True Strength Index (TSI)	-10.12	Negatif
Bollinger Band (Mid)	3870	Negatif
MA5	3872	Negatif



UNTR

TRADING BUY

S1 25750 R1 26450

S2 25050 R2 27150

Closing Price 26100

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 25750-Rp 26450
 - Entry Rp 26100, take Profit Rp 26450

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	61.57	Negatif
MACD	-41.98	Negatif
True Strength Index (TSI)	-17.24	Negatif
Bollinger Band (Mid)	26356	Negatif
MA5	26715	Negatif

Trend Grafik Major Down Minor Up



PGAS

TRADING BUY

S1 2400 R1 2480

S2 2320 R2 2560

Closing Price 2430

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2400-Rp 2480
 - Entry Rp 2430, take Profit Rp 2480

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	31.57	Negatif
MACD	-15.36	Negatif
True Strength Index (TSI)	-41.89	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2511	Negatif
MA5	2476	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Up



Technical Analysis

11 March 2019

INDF

TRADING BUY

S1 7150 R1 7325

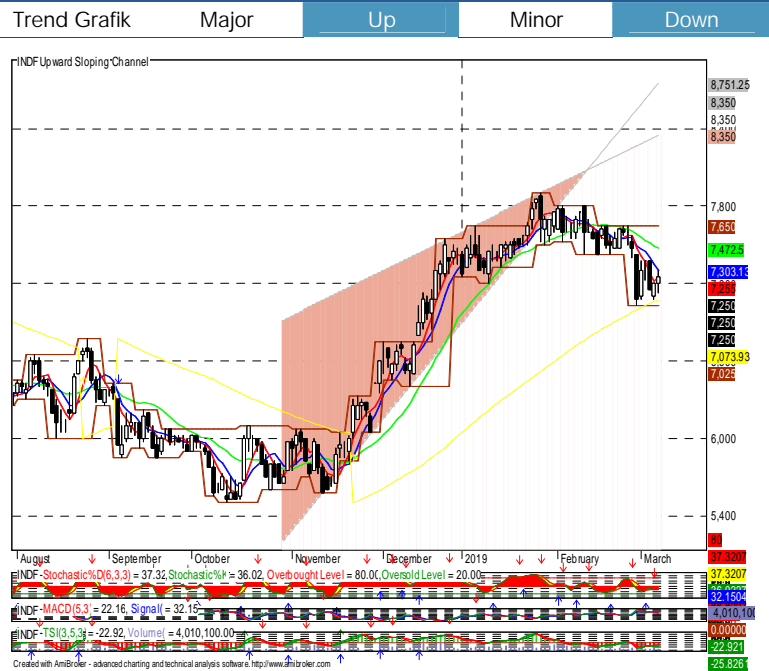
S2 6975 R2 7500

Closing Price 7250

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 7150-Rp 7500
 - Entry Rp 7250, take Profit Rp 7500

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	59.63	Negatif
MACD	6.49	Positif
True Strength Index (TSI)	-22.92	Positif
Bollinger Band (Mid)	1329	Positif
MA5	7255	Negatif



ADRO

TRADING BUY

S1 1370 R1 1400

S2 1340 R2 1430

Closing Price 1390

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1370-Rp 1430
 - Entry Rp 1390, take Profit Rp 1430

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	61.55	Negatif
MACD	-2.41	Negatif
True Strength Index (TSI)	11.69	Positif
Bollinger Band (Mid)	1022	Positif
MA5	1374	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		08-03-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	12500	12500	12450	12325	12450	12575	12700	Positif	Negatif	Negatif	14400	12375
LSIP	Trading Sell	1235	1235	1210	1155	1210	1265	1320	Positif	Negatif	Negatif	1520	1200
SGRO	Trading Sell	2450	2450	2430	2400	2430	2480	2500	Positif	Negatif	Positif	2460	2210
Mining													
PTBA	Trading Sell	4000	4000	3970	3890	3970	4050	4130	Positif	Negatif	Negatif	4470	3930
ADRO	Trading Buy	1390	1390	1430	1340	1370	1400	1430	Positif	Negatif	Positif	1460	1215
MEDC	Trading Sell	860	860	850	825	850	875	900	Negatif	Negatif	Negatif	1060	815
INCO	Trading Sell	3650	3650	3580	3400	3580	3760	3940	Negatif	Negatif	Negatif	4020	3450
ANTM	Trading Buy	990	990	1005	955	980	1005	1030	Negatif	Negatif	Negatif	1150	825
TINS	Trading Buy	1330	1330	1390	1210	1300	1390	1480	Negatif	Negatif	Negatif	1645	915
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	545	545	555	515	535	555	575	Positif	Positif	Positif	560	394
SMGR	Trading Sell	12475	12475	12375	12100	12375	12650	12925	Negatif	Negatif	Negatif	13450	11925
INTP	Trading Sell	19400	19400	18950	18025	18950	19875	20800	Positif	Negatif	Positif	20200	17975
SMCB	Trading Sell	1990	1990	1975	1945	1975	2000	2030	Positif	Positif	Positif	2040	1850
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7150	7125	7200	7050	7125	7200	7275	Positif	Negatif	Negatif	8500	7025
GJTL	Trading Sell	730	730	725	705	725	745	765	Negatif	Negatif	Negatif	840	730
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7250	7250	7500	6975	7150	7325	7500	Positif	Positif	Negatif	7900	7025
GGRM	Trading Sell	90000	90000	89200	87025	89200	91375	93550	Negatif	Negatif	Negatif	100975	80175
UNVR	Trading Sell	48100	48100	47775	46875	47775	48675	49575	Negatif	Negatif	Negatif	50125	47500
KLBF	Trading Buy	1525	1525	1535	1465	1500	1535	1570	Positif	Positif	Positif	1625	1480
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1320	1320	1250	1250	1300	1350	1400	Negatif	Negatif	Negatif	1475	1285
PTPP	Trading Buy	1975	1975	2010	1890	1950	2010	2070	Negatif	Negatif	Negatif	2390	1980
WIKA	Trading Sell	1810	1810	1795	1760	1795	1830	1865	Negatif	Negatif	Negatif	1945	1635
ADHI	Trading Buy	1520	1520	1530	1490	1510	1530	1550	Positif	Negatif	Negatif	1740	1500
WSKT	Trading Sell	1870	1870	1850	1815	1850	1885	1920	Negatif	Negatif	Negatif	2050	1745
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2430	2430	2480	2320	2400	2480	2560	Negatif	Negatif	Negatif	2720	2310
JSMR	Trading Sell	5075	5075	4890	4890	5025	5150	5275	Negatif	Negatif	Negatif	5475	4760
ISAT	Trading Sell	2830	2830	2720	2440	2720	3000	3280	Negatif	Negatif	Negatif	3790	2350
TLKM	Trading Buy	3740	3740	3790	3630	3710	3790	3870	Negatif	Negatif	Negatif	3980	3730
Finance													
BMRI	Trading Buy	6900	6900	7000	6700	6850	7000	7150	Negatif	Negatif	Negatif	7700	6800
BBRI	Trading Buy	3850	3850	3950	3740	3810	3880	3950	Negatif	Negatif	Negatif	4000	3650
BBNI	Trading Buy	8675	8675	8750	8550	8650	8750	8850	Negatif	Negatif	Negatif	9325	8650
BBCA	Trading Buy	27200	27200	27625	26325	26975	27625	28275	Negatif	Negatif	Negatif	28750	26675
BBTN	Trading Sell	2270	2270	2140	2140	2230	2320	2410	Negatif	Negatif	Negatif	2860	2320
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	26100	26100	26450	25050	25750	26450	27150	Negatif	Negatif	Negatif	28000	24250
MPPA	Trading Sell	274	274	262	230	262	294	326	Negatif	Negatif	Negatif	416	162

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 8955 999

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Pekanbaru

Politeknik Caltex Riau
Tlp : +62 761 - 53 803

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.